oleh Muslim.

[276]. BAB LARANGAN BERBUAT CURANG DAN MENIPU

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَٱلَّذِينَ يُؤْذُونَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ بِغَيْرِ مَا ٱكْتَسَبُوا۟ فَقَدِ ٱحْتَمَلُوا۟ بُهْتَٰنًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٨﴾ ﴾

"Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata." (Al-Ahzab: 58).

﴾1587﴿ Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ، فَلَيْسَ مِنَّا، وَمَنْ غَشَّنَا، فَلَيْسَ مِنَّا.

"Barangsiapa menghunuskan senjata kepada kami, maka dia bukan termasuk golongan kami. Barangsiapa mencurangi kami, maka dia bukan termasuk golongan kami." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam sebuah riwayat,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ مَرَّ عَلَى صُبْرَةِ طَعَامٍ، فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيْهَا، فَنَالَتْ أَصَابِعُهُ بَلَلًا، فَقَالَ: مَا هٰذَا يَا صَاحِبَ الطَّعَامِ؟ قَالَ: أَصَابَتْهُ السَّمَاءُ يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَالَ: أَفَلَا جَعَلْتَهُ فَوْقَ الطَّعَامِ حَتَّى يَرَاهُ النَّاسُ؟ مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا.

"Bahwa Rasulullah ﷺ pernah melewati suatu tumpukan[911] makanan, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalamnya dan jari-jari beliau mengenai sesuatu yang basah, maka beliau bertanya, 'Apa ini, wahai pemilik makanan?' Dia menjawab, 'Itu kehujanan, wahai Rasulullah.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian atas sehingga orang-orang bisa melihatnya? Barangsiapa berbuat curang kepada kami, maka dia bukan termasuk golongan kami'."

---

911 Tumpukan صُبْرَة, bentuk jamaknya adalah صُبَر sewazan dengan غُرْفَة dan غُرَف.

﴿1588﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

وَلَا تَنَاجَشُوْا.

"Jangan saling ber*najasy*." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1589﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ,

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنِ النَّجَشِ.

"Bahwa Nabi ﷺ melarang *najasy*."[912] **Muttafaq 'alaih.**

﴿1590﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata,

ذَكَرَ رَجُلٌ لِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ أَنَّهُ يُخْدَعُ فِي الْبُيُوْعِ؟ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مَنْ بَايَعْتَ، فَقُلْ: لَا خِلَابَةَ.

"Seorang laki-laki mengadu kepada Rasulullah ﷺ bahwa dia telah ditipu dalam jual beli, maka Rasulullah ﷺ bersabda, 'Bila kamu berjual beli, maka ucapkanlah, '(Dengan syarat) tidak ada penipuan'." **Muttafaq 'alaih.**

الْخِلَابَةُ dengan *kha`* bertitik di*kasrah* dan *ba`* bertitik satu, artinya penipuan.

﴿1591﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ خَبَّبَ زَوْجَةَ امْرِئٍ، أَوْ مَمْلُوْكَهُ، فَلَيْسَ مِنَّا.

"Barangsiapa merusak dan menipu istri seseorang atau budaknya, maka dia bukan termasuk golongan kami." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**

خَبَّبَ dengan *kha`* bertitik kemudian dua *ba`* bertitik satu, artinya merusak dan menipu.

[912] Menawar lebih tinggi untuk menipu dan memperdaya orang lain.